

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang akan mengetahui hubungan antara satu variabel atau lebih variabel dengan variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2023) penelitian korelasional merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan serta tingkat keterkaitan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya dalam mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Tujuannya adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel tersebut serta mengukur tingkat keterkaitan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Pada penelitian ini mengumpulkan data dari mahasiswa PAI angkatan 2021 UINFAS Bengkulu.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di UINFAS Bengkulu dan berfokus pada program studi Pendidikan Agama Islam. Waktu pelaksanaan penelitian pada 13 Januari 2025 sampai dengan 13 Februari 2025.

### **C. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan mendeskripsikan pengaruh *self confidence* terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 Fakultas Tarbiyah dan Tadris di UINFAS Bengkulu. Peneliti menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumentnya.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2023), populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk diteliti serta dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021. Adapun jumlah mahasiswa setiap kelas dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	A	5	21	26
2.	B	4	19	23
3.	C	9	14	23
4.	D	4	19	23
5.	E	6	16	22
6.	F	6	19	25
7.	G	9	15	24
8.	H	6	12	18
Jumlah Total		49	135	184

(Sumber data: Arsip Program Studi (PAI) UINFAS Bengkulu Tahun 2024)

Berdasarkan data tersebut, diketahui jumlah keseluruhan mahasiswa Pendidikan Agama Islam sebanyak 184 mahasiswa. Sehingga populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 184 orang.

## 2. Sampel

Sampel penelitian ini merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu. Sampel dipilih berdasarkan dua hal, yaitu :

- a. Mahasiswa Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu khususnya Angkatan 2021, dikarenakan karena pada angkatan 2021 yang seharusnya mahasiswa sudah menyelesaikan semua program seperti microteaching dan PLP yang bertujuan mencetak seorang guru.
- b. Mahasiswa diharapkan sudah menjalankan program PLP, karena jika sudah menjalankan program PLP, mahasiswa diharapkan memahami tugas serta kewajiban seorang guru yang adalah salah satu tujuan adanya Program Studi Pendidikan Agama Islam tersebut.

Teknik sampel merupakan metode yang digunakan pada pengambilan sampel, yang terdiri dari berbagai jenis. Secara umum, teknik sampel dibagi menjadi dua kategori, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti memilih *simple random sampling*, yang termasuk dalam kategori *probability sampling*.

*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Pengambilan sampel dengan *simple random sampling* dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi. Teknik ini digunakan ketika populasi

bersifat homogen, sehingga setiap setiap individu mempunyai peluang yang sama untuk dipilih.

Teknik *random sampling* yang berprinsip ordinal digunakan dalam penelitian ini. Tempat yang diteliti memiliki jumlah populasi 184 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021. Para mahasiswa ini terbagi sebanyak 8 kelas. Dalam pemilihan sampel, peneliti memilih sampel 20 % dari 184 (jumlah populasi). Ini merujuk pada pengambilan data sampel sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2010: 120) yaitu jika jumlah subjek kurang dari 100, sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu penelitian tersebut menjadi penelitian populasi. Namun apabila subyeknya memiliki jumlah yang cukup besar bisa dipilih sampel sebesar antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat tersebut, dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini 184 orang maka akan didapatkan jumlah sampelnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 20\% \times 184 \\ &= 37 \end{aligned}$$

Berdasarkan prosedur perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan sampel penelitian dengan jumlah 37 mahasiswa. Sampel diambil dari setiap kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Sampel Setiap Kelas

No	Kelas	Sampel
1.	A	5
2.	B	5
3.	C	5
4.	D	5
5.	E	5
6.	F	4
7.	G	4
8.	H	4
Jumlah Total		37

### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah petunjuk tentang cara mengukur suatu variabel dalam penelitian. Variabel merupakan aspek atau faktor yang menjadi objek penelitian dan menjadi pusat perhatian dalam suatu studi. Menurut Suharsimi (2008), variabel penelitian merujuk pada sesuatu yang menjadi titik fokus atau pusat perhatian dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, variabel memegang peran penting karena berfungsi sebagai subjek yang dikaji atau menjadi fokus utama dalam penelitian. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Self Confidence* mahasiswa yang tergambar dari skor kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa.
2. Kesiapan menjadi guru yang tergambar dari skor kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa.

Secara umum variabel bisa diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) (Latunusa, 2008: 38). Variabel bebas merupakan variabel yang berperan dalam mempengaruhi dan mendahului variabel terikat. Sementara variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini berfokus pada dua variabel utama yaitu *self confidence* sebagai variabel bebas (X) dan kesiapan menjadi guru sebagai variabel terikat (Y).

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati objek secara langsung ataupun tidak langsung. Kemudian mencatat hasil observasi tersebut. Hal-hal yang diobservasi dapat berupa gejala gejala tingkah laku, benda-benda hidup ataupun benda mati (Sanjaya, 2013). Pada penelitian ini menggunakan teknik

observasi *non partisipan*, dimana dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pegamat independen (Sugiyono, 2023).

## **2. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2019) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bentuk dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Bisa berbentuk foto, karya seni, catatan harian dan lain-lain. Untuk memperkuat data dan bukti peneliti membutuhkan dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau tulisan.

## **3. Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2023) kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberi seperangkat pernyataan ataupun pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang hendak diukur dan apa yang dapat diharapkan dari responden. Penskoran tes kemampuan mahasiswa didasarkan pada kebenaran jawaban yang diberikan.

## **G. Instrumen penelitian**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner yang terdiri dari item – item pernyataan serta pertanyaan untuk direspon oleh subyek penelitian.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket ini untuk mengumpulkan data *self confidence* dan kesiapan menjadi guru. Instrumen ini diukur melalui *skala Likert*, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan ke dalam indikator variabel. Indikator tersebut menjadi sebagai titik tolak untuk menyusun butir instrumen yang bisa berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2023). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala Likert* memiliki tingkat dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data sehingga lebih mudah pekerjaannya serta lebih baik hasilnya. Instrumen penelitian adalah dengan kisi-kisi instrument khusus dan umum. Menurut Suharsimi Arikunto, kisi-kisi ada dua jenis yaitu:

- a. Kisi-kisi umum merupakan kisi-kisi yang dibuat agar menggambarkan semua variabel yang hendak diukur, dilengkapi oleh semua kemungkinan sumber data, semua metode serta instrumen yang dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus merupakan kisi-kisi yang dibuat agar dapat menggambarkan rancangan butir-butir yang hendak disusun pada suatu instrumen.

Demikian bisa diambil kesimpulan, instrumen penelitian merupakan alat ataupun fasilitas yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data agar lebih mudah pekerjaannya serta akan

lebih baik hasilnya, dalam artian lebih cermat, lengkap serta sistematis. Penulis menggunakan instrumen penelitian adalah intrumen angket dengan kisi-kisi angket yang digunakan untuk memperoleh informasi dari para responden.

Tabel 3. Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas (X) <i>Self Confidence</i>	Mahasiswa	Angket	Angket
2	Variabel Terikat (Y) Kesiapan Menjadi Guru	Mahasiswa	Angket	Angket

Tabel 4. Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	No Item	
		Positif	Negatif
<i>Self Confidence</i>	Keyakinan terhadap diri sendiri	1, 2	3
	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	4, 5, 6, 7	
	Memiliki konsep diri yang positif	9, 12	8, 10, 11
	Berani mengemukakan pendapat	13, 15	14
<b>Kesiapan Menjadi Guru</b>	Kompetensi pedagogik	15, 16, 17, 18	
	Kompetensi profesional	19, 20, 21, 22	
	Kompetensi kepribadian	23, 24, 25	
	Kompetensi sosial	26, 27, 28	

## 2. Uji Validitas dan Reabilitas

### a. Uji Validitas Ahli

Berdasarkan analisis validasi ahli yang sudah diberikan, hasil evaluasi sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen

Aspek	Skor Penilaian		Total Maksimal Skor
	Ahli 1	Ahli 2	
Kejelasan	15	15	15
Ketepatan isi	4	5	5
Relevansi	10	10	10
Kevalidan Isi	4	5	5
Tidak ada bias	3	4	5
Ketepatan Bahasa	13	13	15
<b>Total</b>	<b>49</b>	<b>52</b>	<b>55</b>

Rumus yang dipakai untuk menghitung presentase berdasarkan hasil pengisian lembar validasi ahli adalah sebagai berikut.

$$V\alpha 1 = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$V\alpha 2 = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$V\alpha 1 = \frac{49}{55} \times 100\% = 89\%$$

$$V\alpha 2 = \frac{52}{55} \times 100\% = 94\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, tahap berikutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis validitas gabungan analisis menggunakan rumus berikut.

$$V = \frac{V\alpha 1 + V\alpha 2}{2} \times 100\%$$

$$V = \frac{89 + 94}{2} \times 100\% = 91\%$$

Keterangan :

V : Validasi (gabungan)

V $\alpha$ 1 : Validasi ahli 1

V $\alpha$  2 : Validasi ahli 2

TSh : Total skor maksimal yang diharapkan

Tse : Total skor empiris (hasil validasi dari validasi ahli) (Sa'dun Akbar, 2016)

Setelah tingkat persentase hasil uji validasi diperoleh, nilai tersebut dapat dibandingkan atau disesuaikan dengan kriteria validasi sebagai berikut.

Tabel 6. Kriteria Interpretasi Pendapat Para Validator

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	81 - 100%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2	61 - 80%	Valid, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3	41 - 60%	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
4	21 - 40%	Tidak valid atau tidak boleh dipergunakan
5	0 - 20%	Sangat tidak valid – tidak boleh dipergunakan

Dari validasi gabungan didapatkan hasil sebesar 91%, sehingga berdasarkan tabel kriteria validasi berada di tingkat sangat valid atau bisa digunakan tanpa revisi.

b. Uji Validitas Angket

Validasi instrumen adalah kemampuan suatu instrumen atau intrumen dalam menilai serta merepresentasikan kondisi suatu aspek sesuai dengan tujuan dibuatnya instrumen tersebut. Uji validasi dilakukan untuk menilai kesesuaian butir-butir pernyataan dalam suatu daftar pertanyaan yang digunakan untuk mendefinisikan suatu variabel (Siregar, 2012:74). Dalam penelitian ini, uji validasi dilakukan menggunakan rumus berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien validitas item yang dicari

$X$  = Skor responden untuk tiap item

$Y$  = Total skor tiap responden dari seluruh ite

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi  $X$

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi  $Y$

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing skor dalam distribusi  $X$

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing skor dalam distribusi Y

N= Jumlah responden

Uji validitas dilakukan agar bisa mengetahui tingkat validitas butir – butir kuesioner yang hendak dipakai pada penelitian ini yaitu dengan cara melakukan uji coba atau *try out* kuesioner yang dilakukan peneliti pada 30 mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2021. Peneliti menggunakan 30 item soal pernyataan dalam uji validitas ini. Demikian 15 item tentang *self confidence* dan 15 item tentang kesiapan menjadi guru yang diajukan kepada 30 mahasiswa selaku responden.

Jika tabel  $r_{x_y} > r_{tabel}$  pada signifikan 5% berarti butir pernyataan atau soal "valid" dan sebaliknya jika  $r_{tabel} > r_{x_y}$  maka butir pernyataan atau soal tersebut "tidak valid" sehingga tidak memiliki persyaratan. Hasil perhitungan uji validitas pada pernyataan *self confidence* yang peneliti lakukan bisa dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Angket *Self Confidence*

No item	$r_{x_y}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,481621	0,361	VALID
2	0,703228	0,361	VALID
3	0,50417	0,361	VALID
4	0,655637	0,361	VALID
5	0,604909	0,361	VALID

6	0,521041	0,361	VALID
7	0,425377	0,361	VALID
8	0,533415	0,361	VALID
9	0,18617	0,361	TIDAK VALID
10	0,723239	0,361	VALID
11	0,739613	0,361	VALID
12	0,547649	0,361	VALID
13	0,581966	0,361	VALID
14	0,49647	0,361	VALID
15	0,588002	0,361	VALID

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan maka dari 15 item pernyataan diketahui 14 item pernyataan yang “valid” dan terdapat 1 item pada nomor 9 ”tidak valid”. Pernyataan yang tidak valid dan tidak akan digunakan atau dibuang dari item soal penelitian

Hasil perhitungan uji validitas untuk pernyataan mengenai kesiapan menjadi guru yang telah dilakukan oleh peneliti bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Angket Kesiapan Menjadi Guru

No item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,76802	0,361	VALID
2	0,596037	0,361	VALID
3	0,711815	0,361	VALID
4	0,732835	0,361	VALID
5	0,616796	0,361	VALID
6	0,798823	0,361	VALID
7	0,739646	0,361	VALID
8	0,759256	0,361	VALID
9	0,591531	0,361	VALID
10	0,646711	0,361	VALID
11	0,726847	0,361	VALID

12	0,318541	0,361	TIDAK VALID
13	0,551371	0,361	VALID
14	0,669963	0,361	VALID
15	0,613789	0,361	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan maka dari 15 item pernyataan diketahui 14 item pernyataan yang “valid” dan terdapat 1 item pada nomor 12 ”tidak valid”. Pernyataan yang tidak valid dan tidak akan digunakan atau dibuang dari item soal penelitian.

c. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu pengukuran dapat menghasilkan yang konsisten jika dilakukan kembali pengukuran pada subyek yang serupa. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji metode *Cronbach Alpha*. Rumus *Cronbach Alpha* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a b^2}{a t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_i$  : Koefisien Reliabilitas instrumen

$k$  : Jumlah butir pernyataan atau soal

$\sum a b^2$  : Jumlah varians butir

$a t^2$  : Varians total (Riduwan, 2009: 115)

Reliabel atau tidaknya butir pernyataan dalam penelitian ini bisa dinilai menggunakan *Cronbach Alpha*. Menurut Muhson (2015, 57) suatu instrumen

dianggap reliabel jika nilai koefisien *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,7 ( $\alpha > 0,7$ ).

1) Uji Reabilitas Instrumen *Self Confidence*

Instrumen angket yang digunakan untuk menilai *self confidence* terdiri dari 15 butir pernyataan dan diuji pada 30 mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam table berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reabilitas Instrumen *Self Confidence*

Kriteria Pengujian <i>Self Confidence</i>		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,7	0,856	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa instrumen *Self Confidence* bersifat reliabel dikarenakan nilai *Cronbach Alpha* pada instrumen *Self Confidence* sebesar 0,856 yang artinya lebih besar dari 0,7. Sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

2) Uji Reabilitas Instrumen Kesiapan Menjadi Guru

Instrumen angket yang digunakan untuk menilai kesiapa menjadi guru terdiri dari 15 butir pernyataan dan diuji pada 30 mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam table berikut:

Tabel 10. Nilai Uji Reliabilitas Instrumen  
Kesiapan Menjadi Guru

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,7	0,931	Reliabel

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen kesiapan menjadi guru bersifat reliabel dikarenakan nilai *Cronbach Alpha* pada instrumen kesiapan menjadi guru sebesar 0,931 artinya lebih besar dari 0,7. Sehingga layak digunakan dalam penelitian ini.

#### H. Teknik Analisa Data

Sesuai dengan capaian dalam penelitian ini, untuk mengolah data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan pendekatan analisis statistik, yang dimulai dengan statistik deskriptif. Penggunaan statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata, median, modus, simpangan baku, serta distribusi frekuensi data yang diperoleh. Tujuannya adalah untuk menggambarkan data secara obyektif tanpa adanya pengaruh subjektif dari peneliti. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *SPSS versi 30.0 for Windows* dan *Microsoft*

*Excel* sebagai alat bantu. Adapun jenis pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk menguji apakah sebaran data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal jika sebarannya terpusat disekitar garis normal, tidak condong ke kiri atau ke kanan serta polanya mengikuti bentuk kurva normal (Ghozali, 2012). Untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak maka dalam penelitian ini penulis menggunakan uji statistik *kolmogrov smirnov*. Jika data menunjukkan tingkat signifikansi  $> 0.05$  maka data tersebut dianggap berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya, apabila data menunjukkan tingkat signifikansi  $< 0.05$  maka data tersebut dinyatakan tidak terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas (kesamaan dua varians)

Tujuan uji kesamaan dua varians adalah untuk mengetahui apakah dua kelompok/ kelas sampel memiliki

varians homogen atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji F. Misalnya kita mempunyai dua kelompok sampel dengan varians  $S_1^2$  dan  $S_2^2$ .  $S_1$  dan  $S_2$  adalah simpangan baku masing-masing kelompok/kelas.

Hipotesis yang diajukan adalah :

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis di atas adalah

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

(Sudjana, 2005)

Keterangan :

$F$  : varians homogenitas varians yang akan diuji

$F_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  dari daftar distribusi  $F$  pada taraf nyata  $\alpha = 0.05$  dengan derajat bebas pembilang  $= n_1 - 1$  dan derajat bebas penyebut  $= n_2 - 1$ .

Kriteria pengujiannya :

Tolak  $H_0$  hanya jika :  $F \geq F_{\alpha}(n_1 - 1)(n_2 - 1)$

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk bisa menyimpulkan data yang didapat, teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode statistik dengan rumus sebagai berikut: (Sugiyono, 2023)

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Prediksi nilai variabel dependen

a = konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Nilai variabel independen.

b. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji ini bertujuan mengukur signifikan pengaruh antara variabel independen dan dependen. Maka bisa menggunakan rumus uji t berikut: (Sugiyono, 2023).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t =  $t_{hitung}$  (Distribusi tabel t pada  $\alpha = 0,05$  dan dk = n-2)

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Hasil hipotesis  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{hitung}$  dengan kriteria uji berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} >$  pada  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh)
- 2) Jika  $t_{hitung} <$  pada  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh)
- 3) Jika  $sig < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- 4) Jika  $sig > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dipakai dalam mengukur persentase perubahan pada variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi variabel bebas (*independent*). Semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin tinggi pula perubahan variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).

